



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 22 Mei 2019 bergerak dengan arah yang beragam dengan kecenderungan mengalami penurunan akibat melemahnya nilai tukar Rupiah ditengah gejolak politik domestik dan beberapa sentimen global.

Pada perdagangan hari Rabu, tanggal 22 Mei 2019, harga Surat Utang Negara mengalami penurunan pada sebagian besar serinya hingga sebesar 60 bps yang mengakibatkan kenaikan imbal hasil hingga sebesar 6 bps. Adapun yang mengalami pelemahan harga tertinggi didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) sebesar 16,2 bps yang berdampak pada peningkatan tingkat imbal hasil sebesar 2 bps. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara ber-tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan harga sebesar 4,5 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps dan untuk Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami koreksi harga sebesar 4 bps yang berakibat terjadi naiknya imbal hasil sebesar 1,3 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Hal tersebut didorong oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat adanya beberapa tekanan yang berasal dari domestik maupun global. Perhelatan politik yang terjadi di domestik akan mempengaruhi keputusan para pelaku pasar, walaupun pada awal pekan ini Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah mengumumkan pemenang pasangan presiden dan wakil presiden untuk periode 2019-2024. Namun, terjadinya keributan aksi demonstrasi dari oposisi memungkinkan adanya peningkatan *net capital outflow* sehingga mengakibatkan kenaikan imbal hasil pada Surat Utang Negara. Kami menilai tekanan tersebut bersifat sementara hingga keputusan dari Mahkamah Konstitusi (MK). Sementara itu dari faktor eksternal, hasil FOMC Minutes yang disampaikan, The Fed sepakat untuk lebih bersabar dalam menentukan kebijakan moneter mengenai suku bunga acuan-nya. Tingkat inflasi yang lemah dipandang oleh anggota FOMC Minutes sebagai alasan untuk menahan suku bunga acuan beberapa waktu kedepan. Selain itu, anggapan risiko terhadap pasar keuangan dan ekonomi global terlihat sudah mereda.

Sehingga secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan secara keseluruhan. Adapun untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 7,578% dan untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan mencapai 1,5 bps di level 8,062%. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun, juga terjadi penguatan imbal hasil masing-masing naik sebesar 2,6 bps di level 8,563% dan 1 bps di level 8,627%.

Kenaikan imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin keseluruhan seri mengalami kenaikan imbal hasil seiring dengan kenaikan imbal hasil yang terjadi pada surat utang regional. Imbal hasil dari INDO24 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 0,5 bps di level 3,389% setelah mengalami penurunan harga sebesar 2,2 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 mengalami kenaikan sebesar 0,2 bps di level 3,889% setelah mengalami koreksi harga sebesar 1,2 bps dan imbal hasil dari INDO44 yang mengalami kenaikan sebesar 0,7 bps di level 4,690% setelah mengalami penurunan harga sebesar 11,7 bps.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,50	100,00	101,13	999,15	27
FR0077	102,15	101,90	102,15	600,65	11
FR0068	100,25	97,88	99,75	487,92	41
FR0079	101,00	97,50	99,35	436,15	203
FR0070	102,75	102,75	102,75	291,34	3
SPN12200106	96,43	96,43	96,43	200,00	2
SPN12190704	99,34	99,34	99,34	150,00	2
FR0053	102,30	102,29	102,29	130,00	4
FR0056	101,85	101,69	101,75	125,00	4
FR0074	92,40	91,98	91,98	118,44	6

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS011	103,71	103,71	103,71	50,00	1
PBS019	102,05	101,95	102,05	50,00	5
PBS016	99,48	99,45	99,48	7,00	2
PBS012	101,25	99,55	101,25	6,00	3
SR010	97,85	96,00	97,85	3,70	16
SR009	99,65	99,20	99,65	3,49	11

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menurun dibandingkan perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp4,60 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,52 triliun. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp999,15 miliar dari 27 kali transaksi di harga rata - rata 101,25% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp600,65 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 102,03%. Sementara itu, Project Based Sukuk seri PBS011 dan seri PBS019 menjadi Surat Berharga Syariah Negara terbesar yaitu sebesar Rp50,00 miliar masing-masing dari 1 kali dan 5 kali transaksi. Selanjutnya, untuk Project Based Sukuk seri PBS016 didapatkan volume sebesar Rp7,00 miliar dari 2 kali transaksi.

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan menurun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya senilai Rp788,9 miliar dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B (ADMF04BCN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp210,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga 99,88% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I Tahun 2018 Seri A (BNTT01ACN1) senilai Rp200,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 Seri A (SMMF01ACN2) sebesar Rp60,00 miliar untuk 1 kali transaksi di harga 100,02%.

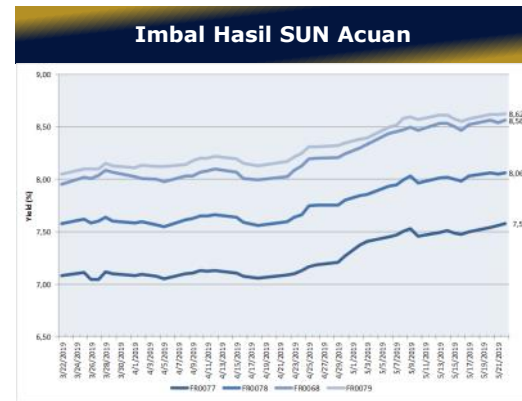
Pada perdagangan hari Rabu tanggal 22 Mei 2019, nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sebesar 45,00 pts (0,31%) di posisi 14525,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan diawal sesi perdagangan namun berbalik arah melemah hingga akhir sesi perdagangan pada kisaran 14470,00 hingga 14528,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi ditengah perubahan nilai mata uang regional yang bergerak bervariasi. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapatkan pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,10% yang kemudian diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,05% dan Rupee India (INR) sebesar 0,04%. Sedangkan mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapatkan pada mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,31% dan diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) yang melemah sebesar 0,23%. Selanjutnya, mata uang Dollar Singapura (SGD) dan mata uang Peso Filipina (PHP) yang keduanya melemah sebesar 0,09% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan harga yang cenderung terkoreksi. Para pelaku pasar masih akan mencermati beberapa sentimen baik dari dalam maupun luar negeri sebelum kembali melakukan akumulasi pembelian Surat utang Negara.

Dari faktor eksternal, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan penurunan terbatas. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup menurun di level 2,384% seiring dengan tenor 30 tahun yang ikut ditutup turun pada level 2,809%. Penurunan imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin terjadi ditengah melemahnya saham utamanya yaitu untuk indeks NASDAQ melemah sebesar 45 bps di level 7750,84 dan untuk indeks DJIA melemah sebesar 39 bps sehingga berada di level 25776,61. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga mengalami penurunan pada level 1,008%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup turun di level -0,089%.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum fluktuasi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara sebagai portofolio trading seperti seri FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, dan FR0064.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idBBB+" terhadap MTN yang akan diterbitkan oleh Perumnas.

PT Pemeringkat Efek Indonesia telah menetapkan peringkat "idBBB+" kepada Perusahaan Umum Perumahan Nasional (Perumnas atau PRNS) terhadap Medium-Term Notes (MTN) I/2016 Seri B, MTN II/2016, MTN III/2016, MTN IV/2016, MTN I/2017, MTN III/2018, MTN III/2019, MTN I/2019, MTN IV/2019, dan MTN V/2019 dimana prospek untuk peringkat perusahaan adalah "stabil". Perumnas dengan peringkat idBBB memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Namun, perubahan kondisi ekonomi di tengah gejolak yang terjadi akan lebih cenderung membatasi kapasitasnya untuk memenuhi komitmen keuangan. Adapun tanda *plus* (+) pada peringkat tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut relatif kuat dalam masing-masing kategori peringkat.

Peringkat perusahaan mencerminkan kepentingan strategis PRNS bagi pemerintah dalam menyediakan rumah terhadap posisinya yang kuat di segmen pasar perumahan menengah ke bawah. Selain itu, proyek yang dilakukan terdiversifikasi dengan baik secara geografis. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalannya yang agresif dan ukuran proteksi arus kas yang lemah, porsi kecil pendapatan berulang, serta sifat sensitif bisnis properti terhadap perubahan kondisi ekonomi makro.

Peringkat akan dinaikkan apabila perseroan secara konsisten mampu meningkatkan *leverage* keuangannya. Kondisi tersebut harus diikuti oleh struktur permodalan yang lebih konservatif, dengan rasio utang terhadap EBITDA di bawah 3.0x secara berkelanjutan dan memperkuat posisi pasar melalui ekspansi bisnis. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila pendapatan dan arus kas yang dihasilkan perseroan lebih rendah secara signifikan dari yang diproyeksikan, sementara mewujudkan sebagian besar atau semua rencana pengeluaran modalnya yang besar menggunakan hutang. Peringkat tersebut juga dapat berada di bawah tekanan apabila ada perubahan secara konsisten dalam peran strategisnya dan dukungan dari pemerintah yang semakin menurun.

Didirikan pada tahun 1974, Perumnas (PNRS) adalah perusahaan negara yang sepenuhnya dimiliki yang bergerak dalam pengembangan properti untuk segmen berpenghasilan menengah ke bawah, termasuk perumahan bertingkat, ruko/ rumah toko, rukan/rumah kantor.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,429	2,427	0,002	0,07%
UK	1,046	1,082	-0,036	-3,31%
Germany	-0,065	-0,064	0,000	0,09%
Japan	-0,058	-0,051	-0,007	-13,73%
Philippines	5,796	5,790	0,006	0,10%
Singapore	2,177	2,162	0,016	0,72%
Thailand	2,435	2,444	-0,009	-0,37%
Indonesia (USD)	3,903	3,901	0,002	0,05%
Indonesia	8,064	8,047	0,017	0,21%
Malaysia	3,813	3,811	0,002	0,05%
China	3,313	3,299	0,013	0,41%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,77	152,64	278,66	459,59
2	118,99	159,92	270,87	498,07
3	122,09	163,75	264,05	520,07
4	125,07	165,55	267,13	540,79
5	127,61	166,54	278,41	561,96
6	129,45	167,67	294,15	581,92
7	130,46	169,59	311,23	599,04
8	130,66	172,71	327,61	612,52
9	130,16	177,21	342,18	622,31
10	129,10	183,12	354,51	628,87

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04BCN5	idAAA	99,90	99,85	99,85	210,00	6
BNTT01ACN1	idA	100,01	100,00	100,01	200,00	2
SMMF01ACN2	A-(idn)	100,02	100,02	100,02	60,00	1
SMFP04ACN8	idAAA	100,00	100,00	100,00	40,00	1
PNMP01ACN2	idA	100,72	100,70	100,72	31,00	2
BNI01SBCN2	idAA+	100,87	100,85	100,87	30,00	2
WSKT02CN1	idA-	100,09	100,07	100,09	30,00	5
SIISAT01BCN4	idAAA(sy)	99,17	99,17	99,17	25,20	2
ADMF04ACN3	idAAA	99,03	99,03	99,03	25,00	2
PPGD02DCN1	idAAA	100,15	100,11	100,15	20,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 22-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,32	101,65	101,65	↑	0,00	6,038%	6,038%	↑	-	0,315	0,306
FR31	11,000	15-Nov-20	1,49	105,88	105,89	↓	(1,00)	6,759%	6,752%	↑	0,69	1,406	1,361
FR34	12,800	15-Jun-21	2,07	110,97	110,96	↑	1,00	7,000%	7,005%	↓	(0,49)	1,802	1,741
FR53	8,250	15-Jul-21	2,15	102,17	102,21	↓	(4,00)	7,135%	7,115%	↑	2,01	1,961	1,894
FR61	7,000	15-May-22	2,98	99,15	99,15	↑	0,00	7,321%	7,321%	↑	-	2,737	2,641
FR35	12,900	15-Jun-22	3,07	114,45	114,45	↓	(10,00)	7,529%	7,495%	↑	3,40	2,537	2,445
FR43	10,250	15-Jul-22	3,15	108,01	108,01	↓	(0,40)	7,349%	7,348%	↑	0,14	2,699	2,604
FR63	5,625	15-May-23	3,98	93,61	93,72	↓	(10,70)	7,510%	7,477%	↑	3,28	3,604	3,473
FR46	9,500	15-Jul-23	4,15	106,48	106,58	↓	(10,00)	7,644%	7,617%	↑	2,75	3,442	3,315
FR39	11,750	15-Aug-23	4,23	114,45	114,50	↓	(5,30)	7,681%	7,667%	↑	1,37	3,423	3,297
FR70	8,375	15-Mar-24	4,81	102,70	102,75	↓	(5,10)	7,688%	7,676%	↑	1,27	4,014	3,866
FR77	8,125	15-May-24	4,98	102,23	102,31	↓	(8,50)	7,579%	7,558%	↑	2,05	4,198	4,045
FR44	10,000	15-Sep-24	5,32	108,83	108,81	↑	1,50	7,927%	7,931%	↓	(0,33)	4,232	4,070
FR40	11,000	15-Sep-25	6,32	114,54	114,53	↑	1,00	8,016%	8,018%	↓	(0,19)	4,751	4,568
FR56	8,375	15-Sep-26	7,32	101,83	101,89	↓	(6,00)	8,036%	8,026%	↑	1,09	5,551	5,336
FR37	12,000	15-Sep-26	7,32	121,13	121,13	↑	0,00	8,110%	8,110%	↑	-	5,200	4,997
FR59	7,000	15-May-27	7,98	93,48	93,60	↓	(12,70)	8,127%	8,104%	↑	2,29	6,170	5,929
FR42	10,250	15-Jul-27	8,15	112,24	112,29	↓	(5,10)	8,161%	8,153%	↑	0,81	5,687	5,464
FR47	10,000	15-Feb-28	8,74	111,13	111,13	↑	0,00	8,188%	8,188%	↑	-	6,036	5,799
FR64	6,125	15-May-28	8,98	87,11	87,26	↓	(15,00)	8,179%	8,153%	↑	2,60	6,866	6,597
FR71	9,000	15-Mar-29	9,81	105,32	105,42	↓	(9,90)	8,197%	8,183%	↑	1,44	6,703	6,439
FR78	8,250	15-May-29	9,98	101,27	101,37	↓	(10,50)	8,063%	8,047%	↑	1,54	7,000	6,729
FR52	10,500	15-Aug-30	11,23	115,13	115,38	↓	(25,00)	8,391%	8,360%	↑	3,15	6,996	6,715
FR73	8,750	15-May-31	11,98	102,67	102,71	↓	(4,30)	8,392%	8,387%	↑	0,57	7,702	7,392
FR54	9,500	15-Jul-31	12,15	108,13	108,13	↑	0,00	8,416%	8,416%	↑	-	7,420	7,121
FR58	8,250	15-Jun-32	13,07	98,39	98,23	↑	16,30	8,454%	8,475%	↓	(2,11)	7,905	7,584
FR74	7,500	15-Aug-32	13,23	91,76	92,06	↓	(30,20)	8,550%	8,509%	↑	4,08	8,219	7,882
FR65	6,625	15-May-33	13,98	84,55	84,68	↓	(12,20)	8,538%	8,521%	↑	1,69	8,863	8,500
FR68	8,375	15-Mar-34	14,81	98,42	98,63	↓	(20,80)	8,563%	8,537%	↑	2,53	8,571	8,219
FR72	8,250	15-May-36	16,98	97,00	97,35	↓	(34,60)	8,589%	8,549%	↑	3,99	9,293	8,910
FR45	9,750	15-May-37	17,98	109,80	109,74	↑	5,70	8,665%	8,671%	↓	(0,59)	9,194	8,812
FR75	7,500	15-May-38	18,98	89,71	89,94	↓	(23,50)	8,610%	8,582%	↑	2,74	9,924	9,514
FR50	10,500	15-Jul-38	19,15	116,00	116,25	↓	(25,00)	8,759%	8,735%	↑	2,42	9,010	8,632
FR79	8,375	15-Apr-39	19,90	97,61	97,69	↓	(8,30)	8,627%	8,618%	↑	0,90	9,814	9,408
FR57	9,500	15-May-41	21,98	107,42	107,49	↓	(7,20)	8,735%	8,728%	↑	0,70	9,960	9,543
FR62	6,375	15-Apr-42	22,90	76,10	76,13	↓	(3,20)	8,821%	8,817%	↑	0,40	10,750	10,296
FR67	8,750	15-Feb-44	24,74	99,54	100,14	↓	(59,60)	8,793%	8,734%	↑	5,94	10,234	9,803
FR76	7,375	15-May-48	28,98	86,56	86,55	↑	1,80	8,646%	8,648%	↓	(0,19)	11,273	10,806

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	20-May-19	21-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	574,14	562,00
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	170,15	183,40
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	170,15	183,40
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.740,19	1.742,08
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	106,56	106,82
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	211,83	212,22
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	952,20	949,69
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	161,48	161,87
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	234,99	235,06
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	83,55	83,56
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	151,06	154,74
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.484,48	2.487,48
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	(8,145)	(2,506)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.